

Abstraksi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. *Cash conversion cycle*, *account receivable period*, *inventory period* dan *account payable period* adalah variabel independen yang digunakan berkaitan dengan manajemen modal kerja. Selain itu, variabel kontrol berupa *firm size*, *sales growth* dan tingkat hutang perusahaan juga digunakan dalam penelitian. Sebagai variabel dependennya, penelitian ini menggunakan *return on asset*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2004-2007. Data yang didapat diolah menggunakan metode regresi data panel dengan asumsi *fixed effect model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash conversion period*, *account receivable period* dan *inventory period* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Ini berarti semakin perusahaan berusaha menekan jangka waktu *cash conversion cycle*, semakin banyak pula efek samping yang menyerang perusahaan, sehingga disarankan untuk tidak terlalu memaksa dengan CCC yang terlalu singkat.

Kata kunci: *Cash conversion cycle*, *account receivable period*, *inventory period*, *account payable period*, *firm size*, *sales growth*, *debt to total asset* dan *return on asset*.